

PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA ABBOKONGANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

THE EFFECT OF VILLAGE FUND ALLOCATION ON THE WELFARE OF THE COMMUNITY OF ABBOKONGANG VILLAGE, SIDENRENG RAPPANG REGENCY

Anugerah Muh. Nawir¹, Darnawati², Usman Rahman³

^{1,3}Akuntansi, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang,

²Akuntansi, Universitas Ichsan Gorontalo

ugeuge43@gmail.com¹, risdadarna@gmail.com², Uzmanrahman701@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan keterbatasan kapasitas perangkat desa dalam merancang program yang tepat sasaran yang menyebabkan alokasi dana desa kurang efektif dalam mendukung kebutuhan prioritas masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa Abbokongang Kabupaten Sidenreng Rappang dengan menggunakan teori kesejahteraan sosial sebagai grand theory yang membangun penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Abbokongang sebanyak 1.741 orang dan menggunakan non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling sebagai teknik penarikan sampel sehingga didapat 95 orang sebagai sampel penelitian dan akan diberikan kuesioner. Model analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima yaitu alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Abbokongang Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan hal tersebut disarankan agar Pemerintah Desa Abbokongang untuk meningkatkan transparansi dan partisipasi melalui sistem pelaporan digital dan forum musyawarah rutin, serta perlunya penguatan pengawasan dan kapasitas pengelolaan Dana Desa oleh pemerintah kecamatan dan kabupaten.

Kata kunci: Alokasi Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat, Teori Kesejahteraan Sosial

Abstract

This research is motivated by the limited capacity of village officials in designing targeted programs that cause the allocation of village funds to be less effective in supporting the priority needs of the community. This study aims to determine the effect of the allocation of village funds on the welfare of the Abbokongang village community, Sidenreng Rappang Regency by using the theory of social welfare as a grand theory that builds this research. The population in this study is the entire Abbokongang Village community of 1,741 people and using non-probability sampling with a purposive sampling approach as a sampling technique so that 95 people are obtained as research samples and will be given a questionnaire. The analysis model used to prove the hypothesis is simple regression analysis. The results of the study indicate that the research hypothesis is accepted, namely the allocation of village funds has a significant effect on the welfare of the Abbokongang Village community Sidenreng Rappang Regency Based on this, it is recommended that the Abbokongang Village Government increase transparency and participation through a digital reporting system and regular deliberation forums, as well as the need to strengthen supervision and capacity for Village Fund management by the sub-district and district governments.

Keywords: Village Fund Allocation, Community Welfare, Social Welfare Theory

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan wilayah administratif yang terdiri dari desa dan kelurahan, dimana sekitar 70% warga Indonesia hidup dan mencari nafkahnya di desa (Irmawati dalam Nisfian, 2024). Pemerintahan desa memiliki peran yang

sangat penting dalam melaksanakan prinsip ekonomi daerah yang diberikan oleh pemerintah pusat melalui sistem otonomi daerah. Desa sebagai elemen pemerintahan terendah berinteraksi langsung dengan masyarakat, sehingga kebijakan yang dikeluarkan dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Dengan kewenangan yang dimiliki, pemerintah desa bertanggung jawab penuh terhadap upaya peningkatan kesejahteraan rakyat.

Sebagian besar penduduk Indonesia yang tinggal di pedesaan memiliki potensi untuk memperoleh aset pembangunan melalui Dana Desa. Berdasarkan Perda Pasal 211 Ayat 5 mengenai pengelolaan keuangan desa, anggaran desa serta lembaga desa dikelola oleh kepala desa. Pengaturan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan pembangunan desa (Nisfian, 2024).

Abbokongang adalah salah satu desa di Kecamatan Kulo, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan, dengan jumlah penduduk 1.741 jiwa. Desa ini dikenal sebagai salah satu penghasil beras di Sulawesi Selatan berkat dukungan jaringan irigasi teknis yang mengairi sawah sepanjang tahun. Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sesuai dengan kondisi serta nilai sosial budaya setempat (Irawati E, 2021). Salah satu konsep penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa adalah demokratisasi, yang berarti aspirasi masyarakat harus diakomodasi melalui Badan Permusyawaratan Desa.

Seiring dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, posisi desa semakin kokoh. Undang-undang ini memperkuat status desa sebagai pemerintahan masyarakat sekaligus menjadi landasan dalam memajukan serta memberdayakan masyarakat desa (Rahadiyanti W, 2022). Untuk mendukung kemandirian desa, pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui program Alokasi Dana Desa (ADD). Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 11, ADD adalah dana yang bersumber dari dana perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota. Selain itu, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 257/PMK.07/2015, ADD termasuk dalam pendapatan desa yang berasal dari dana perimbangan dalam APBD kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.

Alokasi Dana Desa memiliki peran penting sebagai sumber keuangan desa dengan proporsi minimal 10% dari dana perimbangan. Seluruh kegiatan yang didanai harus dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi secara transparan dengan melibatkan masyarakat desa. Tujuan utamanya adalah memperkuat kewenangan desa dalam melaksanakan pembangunan berbasis kebutuhan masyarakat. ADD Desa Abbokongang tahun 2025, misalnya, mencapai Rp. 758.889.000,00 (Narits, 2024). Dana ini diarahkan untuk mengurangi kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial, memperkuat nilai keagamaan, meningkatkan ketenteraman masyarakat, serta mendukung pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi desa melalui kelembagaan seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).

Prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi menjadi kunci dalam pengelolaan ADD. Transparansi memungkinkan masyarakat mengakses informasi perencanaan dan penggunaan dana. Akuntabilitas memastikan setiap pengeluaran dapat dipertanggungjawabkan, sementara partisipasi mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengawasan dan perencanaan program. Dengan penerapan

prinsip-prinsip tata kelola yang baik, pengelolaan ADD diharapkan dapat mendorong kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Kesejahteraan sendiri diartikan sebagai kondisi di mana kebutuhan dasar masyarakat terpenuhi dan terdapat kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup. Menurut Markhamah (2021), terdapat tiga faktor yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu pemerataan dan peningkatan pendapatan, akses pendidikan, serta kualitas kesehatan. Lebih lanjut, Soetomo dalam Harahap (2021) mengemukakan bahwa terdapat tiga indikator utama kesejahteraan masyarakat, yakni keadilan sosial, keadilan ekonomi, dan keadilan demokrasi. Ketiga indikator ini saling berkaitan dalam menciptakan kesejahteraan yang menyeluruh.

Namun demikian, efektivitas penggunaan ADD di Desa Abbokongang masih menghadapi tantangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat desa, keterbatasan kapasitas aparatur dalam merancang program menyebabkan alokasi dana sering kurang tepat sasaran. Beberapa proyek infrastruktur yang didanai ADD, seperti perbaikan jalan dan irigasi, terkendala tenaga kerja dan material, sehingga manfaatnya belum optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya perencanaan yang matang dan pengawasan yang lebih baik agar tujuan pembangunan desa dapat tercapai.

Sejumlah penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya hubungan antara alokasi dana desa dengan kesejahteraan masyarakat. Harahap (2021) menyatakan bahwa ADD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Taming. Kusumawardani dan Aliyah (2022) menemukan bahwa ADD berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Baun Bango. Penelitian Wasi, Herdi, dan Romario (2023) juga menunjukkan pengaruh signifikan ADD terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Umung, Kecamatan Satarmese, Kabupaten Manggarai. Namun, penelitian Husen dan Zakaria (2023) di Desa Bongganen menemukan bahwa meskipun terdapat hubungan positif, pengaruh ADD terhadap kesejahteraan masyarakat masih rendah dengan kontribusi hanya 6%, sedangkan 94% dipengaruhi faktor lain.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Abbokongang Kabupaten Sidenreng Rappang?

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk memahami pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Abbokongang Kabupaten Sidenreng Rappang. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh alokasi dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua aspek. Pertama, secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kebijakan publik, ekonomi desa, dan pembangunan masyarakat. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi referensi akademik bagi studi lanjutan terkait Dana Desa dan kesejahteraan masyarakat. Kedua, secara praktis penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah desa dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa agar lebih

tepat sasaran dan mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara optimal.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Abbokongang Kabupaten Sidenreng Rappang”.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Abbokongang (Y). Penelitian ini dilakukan di Desa Abbokongang yang merupakan salah satu desa penerima dana desa yang diimplementasikan berdasarkan kebijakan pemerintah pusat.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini dikenal sebagai metode ilmiah atau scientific karena memenuhi kaidah ilmiah yang konkret atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka, yang selanjutnya dianalisis menggunakan metode statistik yang relevan. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian Kuesioner dengan analisis data kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Abbokongang sebanyak 1.741 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* maka diperoleh minimal sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 orang dari masyarakat Desa Abbokongang yang merasakan dampak dari Alokasi Dana Desa yang akan menjadi sampel pada penelitian ini. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan analisis statistik dengan bantuan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan korelasional, yang dipilih karena tujuannya untuk menganalisis bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk memastikan bahwa alat ukur tersebut valid dan andal (*reliable*), diperlukan pengujian terlebih dahulu sebelum digunakan. Dengan demikian, instrumen yang telah teruji akan menghasilkan data yang objektif dan dapat diandalkan dalam penelitian. Pengujian instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan bantuan program/aplikasi SPSS.

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Alokasi Dana Desa (X)	X.1	0.764	Valid
	X.2	0.854	
	X.3	0.801	
	X.4	0.790	
	X.5	0.824	

Kesejahteraan Masyarakat (Y)	X.6	0.769	0.2017	Valid
	X.7	0.857	0.2017	
	X.8	0.823	0.2017	
	X.9	0.820	0.2017	
	Y.1	0.870	0.2017	
	Y.2	0.763	0.2017	
	Y.3	0.806	0.2017	
	Y.4	0.784	0.2017	
	Y.5	0.820	0.2017	
	Y.6	0.775	0.2017	
	Y.7	0.810	0.2017	
	Y.8	0.758	0.2017	
	Y.9	0.779	0.2017	

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Dari tabel diatas diketahui bahwa seluruh item pernyataan variabel bebas (Alokasi Dana Desa) dan variabel terikat (Kesejahteraan Masyarakat) dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.2017). Berdasarkan nilai uji validitas butir instrumen seluruh variabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data kuesioner yang peneliti gunakan dalam penelitian sudah representatif.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Alokasi Dana Desa (X)	0.935	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0.928	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa semua data *Cronbach Alpha* > 0,600 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur.

B. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.26790461
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.038
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan tabel 3. tersebut dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi secara normal dan dapat melanjutkan uji berikutnya.

2. Uji Linearitas

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT * ALOKASI DANA DESA	Between Groups	(Combined) Linearity	2830.045	26	108.848	10.554	.000
		Deviation from Linearity	2527.481	1	2527.481	245.078	.000
	Within Groups		302.564	25	12.103	1.174	.295
	Total		701.281	68	10.313		
			3531.326	94			

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan Tabel 4. di atas didapat nilai signifikansi sebesar $0.295 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antar variabel Alokasi Dana Desa dengan variabel Kesejahteraan Masyarakat.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients			
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	2.460	.962		2.558	.012	
	ALOKASI DANA DESA	.005	.031	.017	.162	.872	

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan Tabel 5. di atas diketahui nilai signifikansi $0,872 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian yang dilakukan ini tidak heteroskedastisitas melainkan terjadi homoskedastisitas.

C. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Sederhana

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients			
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	.729	1.616		.451	.653	
	ALOKASI DANA DESA	.787	.051	.846	15.302	.000	

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Tabel 6. Diatas apabila ditulis dalam bentuk *Unstandardized* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0.729 + 0.787 X$$

Hasil persamaan diatas dapat diinterpretasikan, yaitu konstanta sebesar 0,729 yang berarti bahwa nilai konsistensi variabel Kesejahteraan Masyarakat sebesar 0,729 dan koefisien regresi X sebesar 0,787 atau 78,7% yang menyatakan bahwa dengan penambahan 1% nilai Alokasi Dana Desa maka Kesejahteraan Masyarakat akan bertambah sebesar 78,7%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Alokasi Dana Desa (X) terhadap

Kesejahteraan Masyarakat (Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Alokasi Dana Desa (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat di Desa Abbokongang Kabupaten Sidenreng Rappang.

D. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji R^2

Model Summary ^b					Std. Error of the Estimate
Model	R	R Square	Adjusted R Square		
1	.846 ^a	.716	.713		3.285

a. Predictors: (Constant), ALOKASI DANA DESA

b. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan bahwa nilai *R square* sebesar 0.716 mempunyai arti bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 71,6%. Dengan kata lain variabel Alokasi Dana Desa mampu menjelaskan variabel Kesejahteraan Masyarakat sebesar 71,6% sedangkan sisanya 28,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.729	1.616		.653
	ALOKASI DANA DESA	.787	.051	.846	.000

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Tabel 8 diatas untuk Alokasi Dana Desa (X) dengan $t_{hitung} (15.302) \geq t_{tabel} (1.9858)$ dan nilai sig. $(0.000) \leq 0.050$ sehingga terbukti bahwa variabel Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat, maka pada tingkat kekeliruan 5% hipotesis dinyatakan sebagai H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti Alokasi Dana Desa (X) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) di Desa Abbokongang Kabupaten Sidenreng Rappang.

E. Pembahasan

Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) di Desa Abbokongang Kabupaten Sidenreng Rappang

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel lingkungan kerja (X) menunjukkan hubungan positif sebesar 0.787 dan berdasarkan output ringkasan hasil uji t untuk variabel Alokasi Dana Desa (X), dihasilkan $t_{hitung} = 15.302 > t_{tabel} = 1.9858$ dan sig. $0.00 < 0.05$ artinya variabel Alokasi Dana Desa (X) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) di Desa Abbokongang Kabupaten Sidenreng Rappang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa (X) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) di Desa Abbokongang. Transparansi dalam penyaluran dana yakni keterbukaan informasi mengenai

besaran, tahapan, dan penggunaan anggaran mendorong kepercayaan warga dan memastikan mereka merasa diperlakukan adil, yang berkontribusi pada keadilan sosial. Akuntabilitas, melalui pertanggungjawaban penggunaan dana secara terstruktur dan dapat diaudit, memastikan bahwa sumber daya benar-benar digunakan untuk program pemberdayaan dan infrastruktur desa, sehingga meningkatkan keadilan ekonomi dengan mempersempit kesenjangan pendapatan dan akses layanan dasar. Partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan dana memberdayakan warga untuk menyampaikan aspirasi serta memberikan kontrol sosial, yang pada gilirannya memperkuat keadilan demokrasi melalui proses pengambilan keputusan yang inklusif dan representatif.

Temuan ini sejalan dengan Teori Kesejahteraan Sosial (*Social Welfare Theory*), yang berargumen bahwa kesejahteraan sebuah komunitas tumbuh ketika distribusi sumber daya dilakukan secara adil, terukur, dan melibatkan partisipasi warga. Dalam kerangka teori tersebut, transparansi dan akuntabilitas dipandang sebagai instrumen untuk mencapai alokasi yang efisien dan berkeadilan, sedangkan partisipasi adalah mekanisme demokratis yang menjamin kebutuhan dan preferensi semua kelompok terpenuhi. Oleh karena itu, pengelolaan Dana Desa yang mengedepankan ketiga indikator tersebut tidak hanya meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan legitimasi lembaga pemerintahan desa, sehingga menciptakan kesejahteraan sosial yang berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harahap (2021) dengan judul "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Dapat dijelaskan bahwa alokasi dana desa Kesejahteraan Masyarakat Desa adalah sebagai suatu proses dimana anggota masyarakat desa pada awalnya mendiskusikan dan menentukan keinginan mereka, kemudian merencanakan dan mengerjakan bersama untuk memenuhi keinginan mereka tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat yang dilakukan di Desa Abbokongang Kabupaten Sidenreng Rappang dan berbagai uraian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

Alokasi Dana Desa yang dialami pegawai memberikan pengaruh positif sebesar 71,6% terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Abbokongang Kabupaten Sidenreng Rappang. Secara hasil uji t atau parsial, Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Abbokongang Kabupaten Sidenreng Rappang dengan melihat nilai thitung sebesar (15.302) $\geq$ ttabel (1.9858) yang berarti hipotesis H_a diterima bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Abbokongang Kabupaten Sidenreng Rappang.

Nilai *R square* sebesar 0.716 mempunyai arti bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 71,6%. Dengan kata lain variabel Alokasi Dana Desa mampu menjelaskan variabel Kesejahteraan Masyarakat sebesar 71,6% sedangkan sisanya 28,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikuti dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap keadilan sosial, ekonomi, dan demokrasi di Desa Abbokongang, disarankan agar Pemerintah Desa mengembangkan sistem pelaporan digital misalnya melalui portal atau aplikasi desa yang memungkinkan warga mengakses informasi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penggunaan Dana Desa secara real time. Selain itu, Badan Permusyawaratan Desa hendaknya menyelenggarakan forum musyawarah evaluasi secara berkala, misalnya tiap triwulan, dengan melibatkan perwakilan semua kelompok masyarakat (remaja, perempuan, dan lansia) untuk menilai efektivitas penggunaan anggaran dan menyalurkan aspirasi. Langkah ini akan memperkuat transparansi, meningkatkan akuntabilitas, serta memastikan setiap suara warga terdengar dalam proses pengambilan keputusan.
2. Di tingkat kecamatan dan kabupaten, disarankan agar Pemerintah Kecamatan bersama Inspektorat Kabupaten memperkuat sistem monitoring dan audit berbasis risiko serta rutin mengadakan pelatihan manajemen keuangan desa dan pendampingan teknis. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas desa dalam mengelola Dana Desa secara profesional dan mencegah penyimpangan anggaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk memperluas variabel penelitian dengan memasukkan dimensi kepercayaan publik, kualitas layanan publik, atau aspek kesehatan lingkungan sebagai outcome tambahan, serta menggunakan desain penelitian longitudinal untuk melacak perubahan kesejahteraan masyarakat dari tahun ke tahun. Pendekatan kualitatif seperti wawancara mendalam atau fokus grup juga dapat digunakan untuk menangkap persepsi dan pengalaman warga dalam mengawal penggunaan Dana Desa secara lebih mendetail.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, A. Y. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa Di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang). *Arbitrase: Journal Of Economics And Accounting*, 1(3), 151-157.
- Husen, S. R., Bidullah, T., & Zakaria, S. (2023). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bonggan: The Effect Of Village Fund Allocation On Community Welfare In Bonggan Village. *Jurnal Ilmiah Produktif*, 11(1), 1-6.



- Irawati, E. (2021). Peningkatan Kapasitas Desa Berdasarkan Pada Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 (Sebuah Kajian Tentang Otonomi Desa). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 635-642.
- Kusumawardani, V. P., & Alfiyah, T. D. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan): The Effect Of Village Fund Allocation On Village Community Welfare (Study In Baun Bango Village, Kamipang District, Katingan Regency). *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 92-104.
- Markhamah, M. (2021). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal. Jawa Tengah: Muhammadiyah Univercity Press.
- Narits, S. (2024). Rincian Dana Desa Per Desa Tahun Anggaran 2025. Kementerian Keuangan: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.
- Nisfian, I., Karismawan, P., & Sriningsih, S. (2024). Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pringgasea Selatan. *Ekonomis*, 10(1), 49-54.
- Rahadiyanti, W. (2022). Analisis Yuridis Pertimbangan Mahkamah Konstitusi Dalam Pembatasan Periodisasi Masa Jabatan Kepala Desa (Studi Kasus: Putusan Mahkamah Konstitusi Ri Nomor 42/Puu-Xix/2021) (Doctoral Dissertation, Universitas Nasional).
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Sutopo, Ed.; Kedua). Cv. Alfabeta.
- Wasi, M. C., Herdi, H., & De Romario, F. (2023). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Pada Desa Umung Kecamatan Satarmese Kabupaten Manggarai). *Accounting Unipa-Jurnal Akuntansi*, 2(2).